

---

## PENGARUH MEDIA *BUSY BOOK* TERHADAP MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN

---

Niken Farida<sup>1</sup>, Elvindy Harefa<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Sari Mutiara Indonesia  
email: <sup>1</sup>[nikenfarida94@gmail.com](mailto:nikenfarida94@gmail.com), <sup>2</sup>[elvindy.harefa@gmail.com](mailto:elvindy.harefa@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan dilakukannya yaitu mengetahui Pengaruh Media Busy Book Terhadap Motorik Halus Anak Usia 5 - 6 Tahun di TK Negeri Pembina 1 Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan Quasi-eksperimental design. Sampelnya adalah 34 anak kelas B dipilih menggunakan purposive sampling kemudian dianalisis menggunakan statistic SPSS 29. Pada kelas eksperimen hasil yang diperoleh pretest rata-rata perkembangan motorik halus anak 11.1782 (45%), posttest hasil yang diperoleh rata-rata 16.6435 (70%). Sedangkan kelas kontrol diperoleh hasil pretest dengan rata-rata 11.3565 dengan presentase 38% sedangkan pada posttest yaitu rata-rata 15.1782 dengan presentase 58% yang artinya perkembangan motorik halus anak di kelas eksperimen terjadi peningkatan setelah dilakukan perlakuan dibandingkan kelas control. Hasil uji hipotesis sample t-test yaitu 2-tailed 0,001 < 0,05. Kesimpulan terdapat pengaruh media busy book terhadap motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Medan.

**Kata Kunci:** Media Busy Book; Motorik Halus

### ABSTRACT

*The aim of the research was to determine the influence of the Busy Book learning media on the fine motor skills of children aged 5 - 6 years at the Pembina 1 Medan State Kindergarten. This type of research is quantitative research with a quasi-experimental design approach. The sample was 34 class B children selected using purposive sampling then power analyzed using SPSS 29 statistics. In the experimental class the results obtained by pretest averaged fine motor development of children 11.1782 (45%), posttest results obtained on average were 16.6435 (70 %). Meanwhile, the control class obtained pretest results with an average of 11.3565 with a percentage of 38%, while in the posttest the average was 15.1782 with a percentage of 58%, which means that the fine motor development of children in the experimental class increased after treatment compared to the control class. The results of the sample t-test hypothesis test are 2-tailed 0.001 < 0.05. The conclusion is that there is an influence of busy book media on the fine motor skills of children aged 5-6 years at TK Negeri Pembina 1 Medan.*

**Keyword:** Busy Book Media; Fine Motor

### PENDAHULUAN

Pendampingan dan pemberian stimulus sangat penting dilakukan untuk anak usia dini. Sehingga perlu adanya upaya layanan Pendidikan bagi anak dalam mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak, sesuai dengan tingkat pendidikan anak.

Hal ini sejalan dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, bahwa Pendidikan anak usia dini

merupakan pembinaan untuk anak usia 0-6 tahun Pendidikan untuk membentuk jasmani dan rohani agar tumbuh dan berkembang sehingga anak mantap dan siap untuk pendidikan setelahnya (Khadijah, 2012).

Aspek yang perlu di tingkatkan untuk anak adalah aspek perkembangan motorik halus.. Kartono (1995: 83) motorik halus adalah kepiawaian jari jemari, tangan serta pergelangan dan penugasan terhadap otot urat

yang terdapat di wajah. Menurut Astaty (1995: 4) bahwa motorik halus adalah gerak yang hanya menggunakan otot-otot tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil tetapi memerlukan koordinasi yang cermat. Menurut lindy (2008) motorik halus berhubungan dengan kemampuan seorang anak untuk bergerak pada bagian tubuh tertentu serta otot-otot kecil tetapi memerlukan kemampuan koordinasi yang baik. Selanjutnya, perkembangan bisa mempengaruhi perkembangan lainnya (Pienaar et al., 2014), dan kegiatan fisik motorik untuk kegiatan sehari-hari. (Lubans, dkk 2018). Sekarang ini persyaratan untuk dapat memasuki jenjang selanjutnya, anak diharapkan mampu untuk mengerjakan tugas sehari-hari yang berkaitan dengan kemampuan motorik halus, yaitu; menggambar, mengikat atau merekatkan tali sepatu, menyikat gigi, atau mencuci tangan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di TK Negeri Pembina 1 Medan, Dimana pada saat melaksanakan kegiatan menggantung masih ada anak tidak terampil ketika memegang dan menggantung pola dengan sesuai, pada saat anak mengancingkan bajunya belum mampu mengancingkan bajunya, dan pada saat anak mengikat atau merekat tali sepatu masih belum mampu mengikat tali sepatu.

Jumlah anak di kelompok B tersebut ada 17 orang siswa dimana terdapat 10 orang anak yang mengalami kesulitan pada kegiatan yang melibatkan jari jemari, seperti pada saat melepas, menggantung, menganyam, meronce, mengancingkan baju dan menempelkan perekat sepatunya, biasanya membutuhkan bantuan orang lain karena belum terpasang dengan baik. Selama peneliti melaksanakan magang di TK Negeri pembina 1 Medan peneliti sekaligus melakukan observasi selama 3 bulan peneliti melihat bahwa guru menggunakan media pembelajaran namun kurang bervariasi dan menarik.

Guru masih menggunakan media berupa balok berukuran sedang dan kecil, puzzle kayu, serta kegiatan pembelajaran sehari-hari diantaranya menulis, mewarnai

dan menggambar, perlu adanya suatu media yang menarik untuk mengembangkan motorik halus anak usia dini yaitu media *busy book*.

Motorik halus anak usia dini distimulasi melalui media *Busy Book*. *Busy Book* berupa buku berbahan kain flanel maupun jenis kain lainnya berisi berbagai macam aktivitas yang di jadikan sebagai alat peraga, Menurut (Risa Mufliharsi, 2017) *busy book* berupa buku yang terbuat dari kain flanel dan variasi laindengan warna yang menarik, media pembelajaran yang interaktif dan terdapat kegiatan kegiatan yang menstimulasi motorik halus.

### METODE PENELITIAN

Metode Penelitian *experimen Quasi (Quasi experimental design)* dengan menggunakan *design Noneqivalent Control Grup Design*). Kelompok *experimen* maupun kelompok *Control* di lakukan Tes awal. Kelompok *experimen* menggunakan *busy book* sedangkan kelompok *Control* tidak menggunakan *busy book*, tetapi diberi perlakuan dengan model pembelajaran konvensional. Di akhiri dengan pos-test untuk masing masing kelompok. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi.

### Desain Penelitian

O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
O <sub>1</sub>		O <sub>2</sub>

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam data observasi kelas eksperimen sebelum melakukan *treatmen (Pretest)* yaitu anak mulai berkembang (MB) 15 anak sedangkan berkembang sesuai harapan (BSH) terdapat 2 anak. setelah melakukan *treatmen (postest)* yaitu berkembang sesuai harapan (BSH) sejumlah 15 anak sedangkan kategori Belum Berkembang (MB) 2 anak.

Data obsevari kelas kontrol perkembangan motorik halus sebelum melakukan treatmen (*pretest*) yaitu dalam kategori anak mulai berkembang (MB) sejumlah 15 anak sedangkan kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sejumlah 2 anak. Data perkembangan motorik halus anak setelah melakukan treatmen (*posttest*) yaitu dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sejumlah 13 anak sedangkan kategori Mulai Berkembang (MB) sejumlah 4 anak

**Tabel 1. Data Kelas Kontrol**

No	Nama	Pretest		Posttest			Kategori
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Jumlah	Persentase	
1	AR	11	45%	MB	16	66%	BSH
2	AL	10	41%	MB	12	50%	MB
3	AA	16	66%	BSH	18	75%	BSH
4	AI	11	45%	MB	16	66%	BSH
5	AZ	15	62%	BSH	18	75%	BSH
6	DF	11	45%	MB	16	66%	BSH
7	JA	10	41%	MB	13	54%	BSH
8	MB	10	41%	MB	11	45%	MB
9	MH	11	45%	MB	12	50%	MB
10	MI	15	62%	BSH	18	75%	BSH
11	MK	10	41%	MB	17	70%	BSH
12	NS	10	41%	MB	18	75%	BSH
13	PA	11	45%	MB	12	50%	MB
14	TA	11	45%	MB	17	70%	BSH
15	YM	11	45%	MB	16	66%	BSH
16	ZM	10	41%	MB	12	50%	MB
17	AH	10	41%	MB	17	70%	BSH
Jumlah				259			
Rata-Rata		11.3565	46%	MB	15.2376	63%	BSH

**Tabel 2. Data Kelas Eksperimen**

No	Nama	Pretest			Posttest		
		Jumlah	Persentase	Kategori	Jumlah	Persentase	Kategori
1	AR	10	41%	MB	18	70%	BSH
2	FB	9	37%	MB	12	50%	MB
3	GS	11	45%	MB	18	75%	BSH
4	HN	11	45%	MB	18	75%	BSH
5	HP	10	41%	MB	18	75%	BSH
6	KW	11	41%	MB	16	66%	BSH
7	MH	11	45%	MB	17	70%	BSH
8	MP	10	41%	MB	17	75%	BSH
9	MG	15	62%	BSH	18	70%	BSH
10	MA	10	41%	MB	18	75%	BSH
11	MZ	11	45%	MB	18	75%	BSH
12	PF	10	41%	MB	12	50%	MB
13	PA	11	45%	MB	17	70%	BSH
14	RA	10	41%	MB	17	70%	BSH
15	RN	11	45%	MB	18	75%	BSH
16	SN	10	41%	MB	18	75%	BSH
17	ZA	15	62%	BSH	18	75%	BSH
Jumlah		186			283		
Rata-Rata		10.9406	44%	MB	16.6435	70%	BSH

**Analisa Data Hasil Penelitian Uji Normalitas**

Berdasarkan syarat test normalty Kolmogorov-Smirnov yang menyatakan jika jumlah sampel dibawah 30 makan menggunakan uji Shapiro-Wilk. Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 17 anak, yang berarti sampel penelitian ini menggunakan uji Shapiro-Wilk karena tidak memenuhi syarat kolmogorov-Smirnov.

**Tests of Normality**

Kelas	Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk			
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen (PBL)	.209	17	.047	.876	17	.027
	Pos-Test Eksperimen (PBL)	.246	17	.007	.903	17	.075
	Pre-Test Kontrol (Konvensional)	.216	17	.034	.848	17	.010
	Post-Test Kontrol (Konvensional)	.208	17	.049	.881	17	.033

**Uji Hipotesis**

Dapat dilihat dari taber dibawah ini

**Group Statistic**

Kelas	N	Mean	Std.	Std. Error	
			Deviation	Mean	
Hasil Belajar Siswa	Post-Test Eksperimen (PBL)	17	16.64	1.468	.356
	Post-Test Kelas (Konvensional)	17	15.23	2.396	.581

**PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan observasi awal (*pretest*) kelas eksperimen terdapat 82% orang anak yang dalam kategori MB dan 17% orang anak dalam kategori BSH, sedangkan dikelas kontrol terdapat 88% orang anak dalam kategori MB dan 11% orang anak dalam katagori BSH. Dimana hasil analisis data menunjukkan bahwa 88% orang anak katagori

BSH dilihat dari anak yang antusias dalam melakukan kegiatan dan anak mampu melakukan kegiatan yang ada didalam media pembelajaran *busy book*, dan 11% anak masih berada dalam katagori MB, pada *pretest* persentase ke dua anak 37% dan 41% dan pada *posttest* 50. Sedangkan hasil *posttest* kelas kontrol (konvensional) yang tidak menggunakan perlakuan (*treatment*) hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat 76% anak yang katagori BSH dilihat dari anak mampu melakukan kegiatan konvensional dan 23% orang anak dalam kategori MB.

### KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di TK Negeri Pembina 1 Medan “ pengaruh media *busy book* terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun”, Data yang diperoleh dari lembar observasi, diperoleh dari kegiatan *pretest* dan *posttest*. Data hasil dari lembar observasi tersebut dilakukan perhitungan kemudian dianalisis dengan mencari uji normalitas dan uji hipotesis dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *busy book* terhadap perkembangan motorik halus anak usia 5 - 6 tahun di TK Negeri Pembina 1 Medan.

### DAFTAR PUSTAKA

Khadijah (2012). *Pendidikan Anak Usia Dini (PAU)*, Jurnal Pendidikan

Kartono Kartina (1995: 83). *perkembangan Motorik halus Anak Usia Dini*, jurnal pendidikan Anak 3(8), 61

Astati (1995: 4). *Pengertian Motorik Halus*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus Volume 5, nomor 1, Maret 2016

Lubans dkk, (2018). *Perkembangan Motorik Halus Pada Anak*, Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Romadhona, Widhyas Asyifa, dkk. (2017). *Mengurangi Perilaku Maladaptif*

*Melalui Pembelajaran Berbantuan Media My Busy Book Pada Anak Autisme*. Jurnal Pendidikan Dasar, 2(8).

- Indriyani, M. (2019). *Identifikasi perkembangan motorik halus anak TK kelompok B balecatur gamping sleman yogyakarta*. Jurnal Pendidikan AnakUsia Dini, 5(5), 1–129.
- Romadhona, Widhyas Asyifa, dkk. (2017). *Mengurangi Perilaku Maladaptif Melalui Pembelajaran Berbantuan Media My Busy Book Pada Anak Autisme*. Jurnal Pendidikan Dasar, 2(8).
- Astini, B. N., Nurhasanah, Rachmayani, I., & Suarta, I. N. (2017). *Identifikasi Pemafaatan Alat Permaian Edukatif (Ape) Dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak, 6(1), 31–40
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono, R. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Tatminingsih, S. (2016). *Hakikat Anak Usia Dini*. Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini, 1, 1–65.
- Wisudayanti, K. A. (2020). *Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri 4.0*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1(1), 59
- Wijana D Widarmi, *Konsep Dasar pendidikan Anak Usia Dini* , Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008). h. 1.6